

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Anak di Negeri Halong *Impact Of The Covid-19 Pandemic On Children's Education In Halong*

Erlin Saikmata, Juni Wando Purba

Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Email: erlin@gmail.com; wandopurba67@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 di Negeri Halong RT.034 RW.011 berdampak pada aktivitas pembelajaran anak di sekolah. Anak belajar di rumah dan dibatasi dalam bergaul bersama teman. Tujuan penelitian untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan anak. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah: pengamatan (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan dalam proses pembelajaran daring anak menggunakan videocall dan zoom dan juga mengalami kesulitan secara khusus pada tidak stabilnya jaringan internet

Kata Kunci: covid-19, pendidikan anak, pandemic

Abstract

The COVID-19 pandemic in Halong Country RT.034 RW.011 has an impact on children's learning activities at school. Children learn at home and are limited in hanging out with friends. The purpose of the study was to determine the impact of the COVID-19 pandemic on children's education. The research uses qualitative methods with steps: observation, interview and documentation. It is further analyzed by reducing the data, presenting the data and drawing conclusions. The results of the study were found in the process of online learning children using videocalls and zoom and also experienced difficulties specifically on the unstable internet network

Keywords: covid-19, children's education, pandemic

Pendahuluan

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan kemunculan virus corona (Covid-19). Lebih dari 114 negara telah terjangkit virus ini. Delapan Negara diantaranya telah mengkonfirmasi lebih dari 1000 orang tertular virus corona untuk itu WHO menyatakan virus corona sebagai PHEIC (*public health emergencies international concern*) yaitu kejadian luar biasa yang beresiko terhadap kesehatan masyarakat

antar Negara dan membutuhkan respons internasional.¹

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali Pendidikan. Banyak

¹ R, Sebayang.2020. *Alert! WHO Resmi Tetapkan Corona Pandemi*. Retrieved from: <https://www.cnbcindonesiacom/news/20200312064200-4-144245/alert-who-resmi-tetapkan-corona-pandemi>. Hal 641-653

negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis datang secara tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang berat untuk menutup sekolah demi mengurangi kontak orang-orang secara pasif dan untuk menyelamatkan hidup²

Selain itu, pandemi Covid-19 juga berdampak pada aktivitas pembelajaran anak di sekolah. Anak tidak dapat ke sekolah dan bergaul dengan teman di sekolah. Pembelajaran dilakukan di rumah lewat media sosial, seperti zoom, ruang belajar,Whatsapp, atau google room.

Peran orang tua menjadi kunci utama dalam pembelajaran anak sehingga minat belajar anak tidak menurun meskipun proses pembelajaran tidak dilangsungkan dengan tatap muka.³ Pada masa pandemi, orang tua banyak memiliki waktu bersama anak-anaknya sehingga anak cenderung berkembang melalui pengasuhan yang diberikan orang tua (Ambarita et al., 2022). Keterlibatan orang tua menjadi hal penting dalam membantu anak dari keterbatasan belajar, meningkatkan hubungan sosial anak dan mengajarkan anak mengenai kesadaran akan minat belajar.⁴

Di Negeri Halong RT 034/RW 011, banyak orang tua yang mengeluh soal pembelajaran dari

rumah yang diakibatkan oleh wabah virus Corona ini. Pada saat yang sama anak dituntut untuk dapat mencermati dan mempelajari materi pelajaran sendiri dengan cepat. Walaupun ruang bertanya kepada guru melalui pesan aplikasi Whatsapp itupun dirasakan tidak cukup waktu, dan yang paling mudah diamati oleh orang tua peserta didik, belajar mengajar dari rumah juga membuat anak menjadi gampang bosan karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya.

Pembelajaran di rumah memungkinkan sebagian orang tua stress dalam mendampingi anak apabila kurang memahami karakter anak. Orang tua merasa bahwa anak susah diatur, maunya main saja, malas belajar. Selain menghadapi perilaku anak dalam mendampingi belajar di rumah, orang tua juga dituntut dapat menjelaskan banyak hal terkait dengan materi pelajaran, sementara tidak semua orang tua siap untuk itu. Belum lagi jika anaknya banyak dan orang tua harus bekerja untuk mencari nafkah, orang tua menjadi lebih pusing.

Dari uraian diatas menunjukkan pentingnya kita untuk mengetahui perkembangan pendidikan anak pada masa pandemi ini, maka dengan penelitian ini peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang “Dampak Perkembangan Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Negeri Halong RT 034/RW 011”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan pendidikan anak pada masa pandemi Covid-19 di Negeri Halong RT 034/RW 011. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dapat disajikan sebagai bahan acuan dalam

² Rizqon Halal Syah Aji. 2020. Dampak Covid-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402. DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.

³ Oktaria, R., & Putra, P. 2020. Pendidikan Anak dalam Keluarga sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah PESONA PAUD. Hal 823 – 831

⁴ Na'imah & Ulfah, M. 2020. Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Aulad : Journal on Early Childhood, 3(1). <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>. Hal 20 – 28

mengembangkan penelitian yang berkenaan dengan “Dampak Perkembangan Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19 RT 034/RW 011”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.⁵ Menurut Bog & Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian berhubungan dengan fenomena social di masyarakat, yaitu menganalisis perkembangan pendidikan anak pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini tepatnya akan dilaksanakan selama 1 bulan terhitung sejak proposal ini selesai diseminarkan. Dan Lokasi penelitian adalah Negeri Halong RT 034/RW 011, Kecamatan Baguala Kota Ambon.

Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini ditujukan Penduduk Negeri Halong adalah masyarakat heterogen karena terdiri dari berbagai suku, agama, kebudayaan dan adat istiadat serta latarbelakang pendidikan yang berbeda-beda. jumlah keseluruhan sebanyak 91 kepala keluarga dengan jumlah jiwa 383 jiwa

diantaranya laki-laki 180 jiwa dan perempuan 203 jiwa.

Penelitian ini mendeskripsikan permasalahan dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan anak di Negeri Halong RT034/RW011. dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data primer diambil dari sampel yang sudah ditentukan karakteristiknya, yaitu siswa SD yang ada di lingkungan negeri Halong RT 034/RW 011. Survei pengumpulan data dilakukan langsung (observasi) ke lokasi penelitian. Hal ini hanya dilakukan kepada sampel yang betul-betul siap, waktu dan berminat memenuhi permintaan peneliti untuk diwawancarai. Data skunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, perpustakaan, dan hasil wawancara. Data tersebut dalam penelitian ini antara lain adalah data jumlah sampel dan data saran berupa tanggapan sampel terhadap pengaruh covid-19 terhadap perkembangan pendidikan mereka. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut⁷:

1. Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan tentang dampak pandemi covid-19 terhadap pendidikan anak di negeri Halong RT 034/RW 011.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab (verbal) antara peneliti dengan responden dan pihak orang tua. Selain melalui wawancara, data lainnya yang bersifat sekunder,

⁵ Sudarwan Danim. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora. Cet.1. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hlm. 51.

⁶ Lexy. J. Moleong. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Hlm. 3

⁷ Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Hlm. 310

diperoleh dari pustaka, tulisan dari seminar, diskusi, dan lain-lain.

3. Studi Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data atau dokumen yang mendukung penelitian.

Dalam melakukan analisis terhadap semua data yang ada, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis Non-statistik. Sebab data-data dari penelitian ini bukan berupa angka, namun berbentuk uraian entitas yang diwujudkan berupa kata-kata. Untuk analisis data hasil penelitian penulis menggunakan 2 metode yaitu sebagai berikut:

1. Metode induktif. Proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju ke suatu teori atau mengorganisasi fakta-fakta atau data-data yang terpisahkan menjadi suatu rangkaian yang saling berhubungan.⁸
2. Metode Deduktif merupakan pembahasan yang berangkat dari kebenaran umum mengenai suatu fenomena (teori) dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berciri sama dengan fenomena yang bersangkutan⁹.

Hasil dan Pembahasan

Dampak pandemi Covid-19 terhadap pendidikan anak di Negeri Halong RT 034/RW 011 sangat berdampak sekali terhadap anak maupun orang tua. Dampak itu dapat dilihat dari segi positif dan juga negatif. Dampak Negatif Dampak Covid-19 pada Proses Belajar di

Sekolah Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19.

Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah (a) Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa, (b) Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai, (c) Akses Internet yang terbatas, (d) Kurang siapnya penyediaan Anggaran.

Orang tua dan siswa yang berada di Negeri Halong RT 034/RW)11, pandemic Covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan anak. Dalam proses pembelajaran orang tua harus mengeluarkan uang untuk membeli paket data agar anaknya bisa mengikuti pembelajaran lewat Zoom maupun Whatsapp. Selain itu Kerugian Siswa pada Proses saat ujian yang mestinya dilakukan oleh murid pada kondisi normal, sekarang dengan mendadak karena dampak covid-19, maka ujian dibatalkan ataupun di tunda. Penilaian internal bagi sekolah barangkali dianggap kurang urgent tetapi bagi

⁸ Winarno Surachmat, Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik (Bandung Tarsindo 1989), Hlm 174

⁹ Saifudin Aswar. Metode Penelitian, Cetakan VI. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2004, Hlm 40

keluarga murid informasi penilaian sangat penting. Ada yang menganggap hilangnya informasi penilaian murid sangatlah berarti bagi keberlangsungan masa depan murid. Misalkan saja target-target skill maupun keahlian tertentu murid yang mestinya tahun ini mendapatkan penilaian sehingga berdampak treatment untuk tahun yang akan datang, maka pupus sudah bagi murid yang telah mampu menguasai banyak keterampilan di tahun ini tetapi tidak memperoleh penilaian yang semestinya.

Siswa yang berada di lingkungan Negeri Halong RT 034/RW 011, banyak siswa yang tugas-tuganya dibuat oleh orang tua, mereka hanya tinggal ambil dan kumpulkan saja. Ini berdampak pada penilaian yang akan didapat oleh siswa. *Out put* yang didapat oleh siswa adalah kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran yang mereka dapatkan dan ini berimbas bagi masa depan mereka. Motivasi menurun dan rentan mendapat kekerasan Kebijakan belajar di rumah memunculkan tantangan bagi anak. Sebanyak 42 persen responden orang tua mengaku motivasi belajar anak kian menurun dari waktu ke waktu selama masa pandemi. Tak hanya itu, sekitar 10-20 persen responden orang tua juga mengaku anaknya sulit berkonsentrasi, bingung, susah tidur, stres, mudah lelah, dan kesepian. Berdasarkan pemaparan orang tua, hal tersebut disebabkan oleh banyaknya tugas yang harus dikerjakan dalam waktu sempit, metode belajar yang kurang menyenangkan, dan terbatasnya interaksi dengan teman. Selain itu, kebijakan belajar dari rumah juga memberikan tantangan bagi orang tua. Dengan konsep tersebut, guru secara tidak langsung mendelegasikan perannya terhadap orang tua. Orang tua yang tidak

terbiasa tentu akan kewalahan dengan perubahan pola pembelajaran baru ini. Ditambah banyaknya orang tua yang mengalami tekanan psikologis juga rentan menimbulkan kekerasan pada anak di rumah.

Menurunnya prestasi belajar siswa dikarenakan terlalu banyak bermain dan juga melakukan aktivitas-aktivitas yang lain dibandingkan dengan belajar. Dampak pada Lulusan Sekolah Para siswa yang tahun ini lulus mengalami gangguan pengajaran di bagian akhir studi mereka. Dampak langsung yang dialami oleh mereka adalah gangguan utama dalam penilaian akhir yang mestinya mereka dapatkan. Namun dengan kondisi apapun mereka tetap lulus dalam kondisi resesi global yang memilukan ini. Kondisi pasar kerja yang cenderung sulit merupakan kendala baru bagi lulusan. Persaingan dipasar kerja sangat “gaduh” dan berhimpit dengan para pekerja yang juga sudah mengalami Putus Hubungan Kerja (PHK) dari perusahaan dimana mereka bekerja. kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan pihak sekolah bagi keseluruhan siswa tanpa terkecuali.

Dampak positif yang diakibatkan oleh covid-19 antara lain: Memicu Percepatan Transformasi Pendidikan pada masa Pandemi Covid-19 yang datang tak diundang, menyebabkan penutupan sekolah-sekolah dalam upaya menghentikan pergerakan pandemi. Sebagai gantinya, pemerintah telah memberlakukan sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ). Sistem PJJ yang berbasis teknologi tentu mengharuskan lembaga pendidikan, guru, siswa bahkan orang tua agar cakap teknologi. Hal ini memicu percepatan transformasi teknologi pendidikan di negeri ini. Ini tentu berdampak positif karena penggunaan

teknologi dalam pendidikan selaras dengan era Revolusi Industri yang terus merangsek maju.

Orang tua dan siswa yang berada di lingkungan Negeri Halong RT 034/RW 011, siswa dan orang tua yang tadinya tidak teralu tanggap dengan penggunaan aplikasi-aplikasi yang berbasis internet atau daring akhirnya jadi tahu. Ini berdampak baik bagi orang tua dan juga siswa dalam dunia daring.

1) Banyak Munculnya Aplikasi Belajar *Daring*
Percepatan transformasi teknologi pendidikan karena pandemi Corona membuat berbagai *platform* meluncurkan berbagai aplikasi belajar *daring* guna mendukung PJJ. Banyak munculnya aplikasi belajar *daring* membuat belajar dari rumah saja tetap dapat dilakukan dengan efektif. Aplikasi-aplikasi belajar *daring* dikembangkan dengan penyediaan fitur-fitur yang memudahkan dalam melakukan belajar *daring*. Salah satu aplikasi yang memiliki fitur yang keren, *user interface* yang *friendly*, teruji, dan andal adalah aplikasi *eStudy*. Aplikasi ini menjadi salah satu solusi PJJ yang sangat *recommended* untuk digunakan. Dengan munculnya banyak aplikasi-aplikasi berbasis internet, ini menambah wawasan dan pengetahuan juga bagi orang tua dan siswa untuk sama-sama belajar. Jadi, bukan anak saja yang belajar tapi orang tua juga belajar hal-hal yang baru.

2) Kolaborasi Orang Tua dan Guru
Selama masa pandemi ini, peserta didik tentu akan menghabiskan waktu belajar di rumah. Di mana ini menuntut adanya kolaborasi yang inovatif antara orang tua dan guru sehingga peserta didik tetap bisa menjalani belajar daring dengan efektif. Selain itu,

kolaborasi yang inovatif dapat mengatasi berbagai keluhan selama menjalani belajar daring. Ini akan memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan baik di masa kini maupun masa mendatang. Orang tua dirumah yang tadinya sibuk dengan pekerjaan dan kurang memperhatikan proses pembelajaran anak, tetapi karena dengan adanya pandemik *Covid-19* ini, orang tua dilibatkan langsung dalam pembelajaran anak dari rumah dengan cara mendampingi mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung dan juga dalam mengerjakan tugas-tugas rumah.

3) Penerapan Ilmu di Tengah Keluarga

Saat semua sekolah ditutup dan belajar dari rumah menjadi kesempatan bagi peserta didik untuk menerapkan ilmu di tengah keluarga. Baik hanya sekedar membuka diskusi kecil atau dengan mengajarkan ilmu yang diperoleh kepada keluarga. Ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap suatu ilmu dengan cara aplikasi secara langsung. Ilmu yang diaplikasikan secara langsung akan memberikan pengaruh tidak hanya pada yang mengaplikasikan namun juga bagi yang menerima pengaplikasian. orang tua dan siswa di negeri Halong RT 034/RW011. Dimana orang tua juga turut belajar bersama-sama dengan anak mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung atau juga pada saat mengerjakan tugas-tugas dirumah. Disitulah muncul diskusi antara orang tua dan anak dalam keluarga.

4) Membangun Mental Positif

Kita memiliki tantangan untuk tidak memberikan ruang bagi mental negatif

berkembang. Sebaliknya, kita harus membangun mental positif agar pandemi Corona tak dapat memberikan ancaman sedikitpun. siswa yang berada di lingkungan Negeri Halong RT 034/RW 011, ada siswa yang karena pandemic Covid-19 ini membuat mereka menjadi takut, dan cemas. Selain itu mereka juga tidak dapat bersosialisasi dengan teman-teman mereka. Hal inilah yang selaku orang tua harus menanamkan mental yang positif terhadap anak supaya mereka tidak terlalu merasa takut dan cemas yang berlebihan.

Langkah Strategis dan Solusi bagi dunia Pendidikan Indonesia. Dalam penanganan dampak Covid-19 pada dunia pendidikan, seluruh *stakeholders* harus bahu membahu berbuat. Kondisi ini tidak boleh terlepas pandang dari kebijakan pemerintah dan pelaksanaannya operasionalisasi di lapangan. Adapun hal-hal yang wajib dilakukan oleh semua *stakeholders* pendidikan adalah:

1) Pemerintah

Peran pemerintah sangat penting dan fundamental. Alokasi anggaran yang sudah diputuskan oleh Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 2020 tentang refocussing kegiatan, relokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 harus segera dilaksanakan.

2) Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik utama di rumah tangga harus menjalankan fungsinya. Meskipun demikian tetap saja bantuan guru di sekolah perlu hadir *door to door* disemua peserta didik. Ini harus membuka cakrawala dan tanggungjawab orang tua bahwa pendidikan anaknya harus dikembalikan pada *effort* orang tua dalam

mendidikan mental, sikap dan pengetahuan anak-anaknya.

3) Guru

Langkah pembelajaran daring harus seefektif mungkin. Guru bukan membebani murid dalam tugas-tugas yang dihantarkan dalam belajar di rumah. Jika perlu guru hadir secara gagasan dalam *door to door* peserta didik. Guru bukan hanya memposisikan sebagai pentransfer ilmu, tetapi tetap saja mengutamakan ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani.

4) Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan siswanya. Pendidikan tingkah laku harus menjadi pijakan kuat ditengah perkembangan teknologi dan arus percepatan informasi. Program-program pendidikan yang dilakukan sekolah harus benar-benar disampaikan kepada murid, terlebih dengan media daring tetap saja pihak sekolah harus benar-benar memperhatikan etika sebagai lembaga pendidikan. Penekanan belajar dirumah kepada murid harus benar-benar mendapat kawalan agar guru-guru yang mengajar melalui media daring tetap semangat dan kreatif menyampaikan pelajaran

Kesimpulan

Dalam membantu anak dari keterbatasan belajar anak, meningkatkan hubungan sosial dan mengerjakan anak mengenai kesadaran akan minat belajar. Orang tua adalah mengontrol anak dalam pelaksanaan media daring tersebut sehingga anak dapat belajar dengan baik. Menjadikan diri sebagai orang tua untuk mengatasi dampak pandemi covid-19 terhadap

pendidikan anak di negeri Halong RT034/RW011 pada masa pandemi orang tua banyak memiliki waktu bersama anak-anak sehingga anak cenderung berkembang melalui pengasuhan orang tua keterlibatan orang tua menjadi hal penting. Dalam proses pembelajaran daring anak menggunakan proses pembelajaran melalui *videocall* dan *zoom* terkadang anak-anak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran daring yaitu tidak stabilnya jaringan internet sehingga terkadang anak-anak mengalami kesulitan untuk belajar.

Menyikapi konteks yang ada maka peneliti hendak menyarankan: Sekolah hendaknya lebih memfasilitasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran terutama pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti saat ini. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreatifitas sebagai pendidik untuk menjadi guru yang lebih profesional. Peserta didik lebih di berikan motivasi dalam belajar agar pada saat pelaksanaan belajar melalui dalam jaringan peserta didik tetap memiliki semangat.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh yang terlibat dalam menyelesaikan penelitian ini. Terutama kepada para dosen pembimbing yang begitu sabar membimbing dan mendampingi.

Daftar Pustaka

Baharin, R., Halal, R. 2020. Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia. Iranian Journal of Management Studies.

Coombs, P. 1968. *The world educational crisis*. New York: Oxford University Press.

<http://www.rijal09.com/2016/03/pengertian-dan-fungsi-tujuan-pendidikan.html>. diakses pada tanggal 22/01/2021

<https://steemit.com/pendidikan/@abdulhalimspd/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendidikan-anak-f4138626d248f>

<https://www.coPengertian>

PerkembanganBeberapa pengertian perkembangan menurut para ahli. Menurut Kasiram (1983 : 23),s

Jhony Lambert Rompias. 2020. Waspada Dampak Berbahaya Pandemi Covid-19 Bagi Anak-Anak.. Diakses dari: <https://m.liputan6.com/regional/read/4309>.

Lexy. J. Moleong. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Irham,et. All. 2013. Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran.

Moses, Melmambessy. 2012. Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua. Media Riset Bisnis & Manajemen

Permen No. 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19.

Robert E. Slawin. 2010. *Cooperatve Learning Teori, Riset dan Praktik*. cet. VI Bandung: Nusa Media.

Rousseau, J.J. 2013. Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudarwan Danim. 2002. Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora. Cet.1. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

- Teguh Triyanto. 2014. Pengantar Pendidikan.
Jakarta: PT Bumi Aksar
- Undang-undang tentang Pendidikan Nasional
No. 20 Pasal 3 Tahun 2003
- Umar Tirtarahardja dan La Sulo. 2012. Pengantar
Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.